BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang akan dianalisis adalah sistem yang sedang berjalan di PT. Elsana Persada, yang bertujuan untuk mempermudah dalam mengevaluasi permasalahan dan kelemahan sistem yang sedang berjalan agar sistem yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan penelitian terhadap sistem yang digunakan di perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang berlangsung dan bagaimana aliran dokumen dari satu bagian ke bagian lain. Pada proses analisis sistem akan dijelaskan lebih lanjut mengenai sistem yang diterapkan oleh perusahaan serta aliran data dan dokumen yang digunakan oleh perusahaan. Penulis melakukan analisis sistem adalah pada bagian gudang sebagai tempat penyimpanan barang untuk mengetahui bagaimana proses penjualan dan proses pembelian yang selama ini diterapkan oleh perusahaan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Pada analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui fungsi dari semua dokumen yang ada diperusahaan

1. Nama dokumen : Data Pembelian

   Sumber : Bagian Pembelian

   Struktur data :Id_Pembelian, Id_Supplier, Id_Material, Jumlah_Material, Keterangan

2. Nama dokumen : Data Penjualan

   Sumber : Bagian Penjualan

   Struktur data : Id_Pengeluaran, Id_Permintaan, Nama_Permintaan, Nama_Material, Jumlah_Pengeluaran, Tanggal_Keluar, Keterangan

3. Nama dokumen : Laporan Pembelian

   Sumber : Bagian Gudang

   Struktur data :Nama_Barang, Jumlah_Barang, Nama_Customer

4. Nama dokumen : Faktur Pembelian

   Sumber : Bagian penjualan

   Rangkap : 2

   Struktur data :No_FakturBeli, Tanggal_Beli, Id_Supplier, Nama_Barang, Jenis_Barang, Jumlah

5. Nama dokumen : Faktur Penjualan

   Sumber : Bagian penjualan

   Rangkap : 2

   Struktur data :No_FakturJual, Tanggal_Jual, Id_customer, Nama_Barang, Jenis_Barang, Jumlah

6. Nama dokumen : Laporan Penjualan

Sumber : Bagian Penjualan

Rangkap : 2

Struktur data : No_FakturJual, Tanggal_Jual, Nama_Customer

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

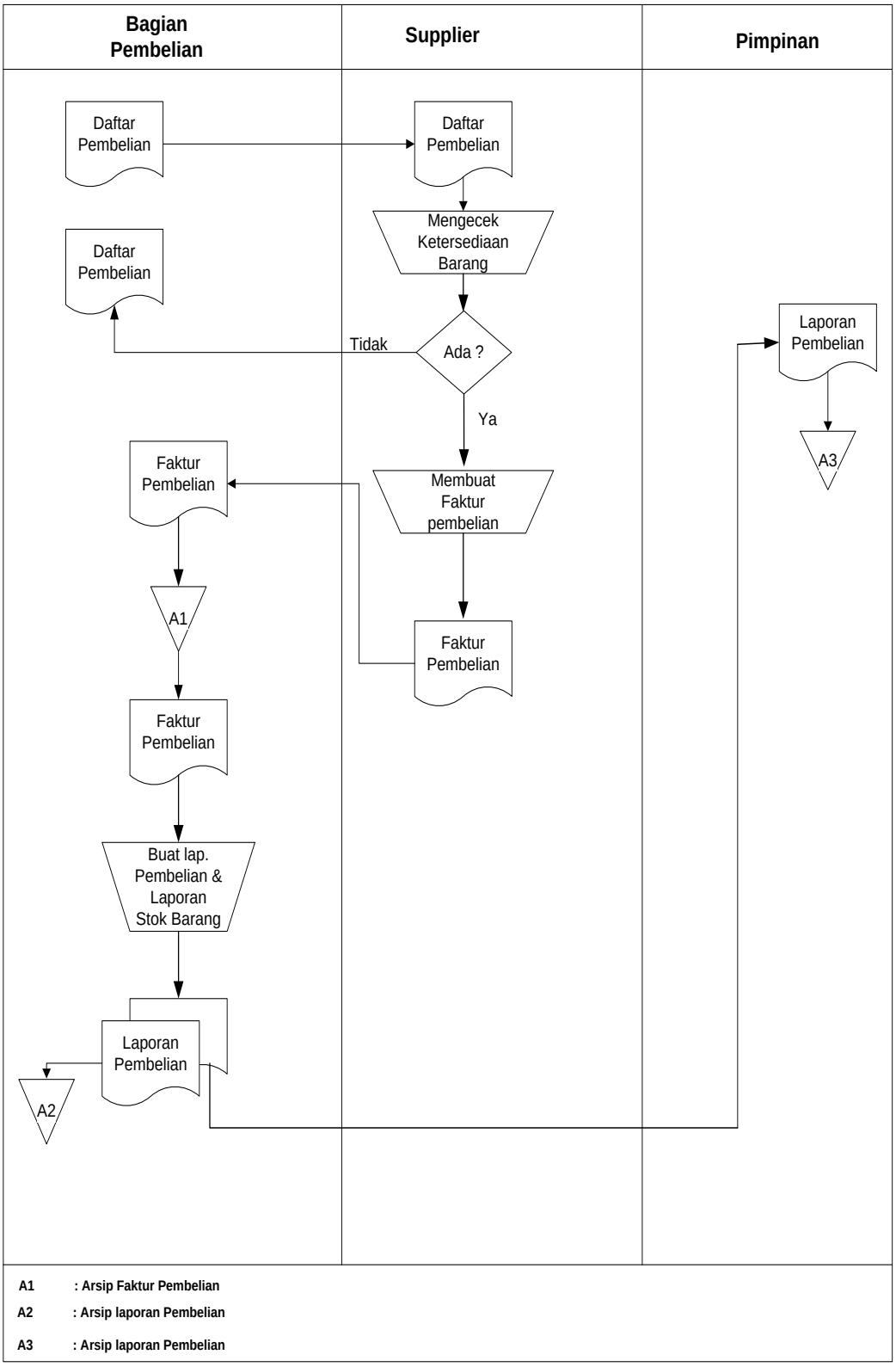
Analisis prosedur adalah proses yang dilakukan untuk menganalisis dan mempelajari suatu sistem dengan cara menguraikan sistem elemen yang membentuknya. Selanjutnya mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang erjadi serta kebutuhan yang diperlukan sehingga dapat diusulkan perbaikan darisistem yang ada.

4.1.2.1. Flow Map Sistem Informasi Pembelian Yang Berjalan

Prosedur pembelian barang adalah prosedur pembelian barang ke supplier yang dilakukan oleh petugas bagian pembelian berdasarkan kebutuhan barang di gudang. Berikut ini adalah prosedur sistem informasi yang sedang berjalan di perusahaan PT. Elsana Persada:

1. Bagian gudang menyerahkan daftar pembelian barang yang telah dicatat dan diserahkan ke supplier.
2. Supplier mengecek daftar barang yang akan dibeli, jika daftr barang tidak ada maka akan dikembalikan ke bagian gudang.
3. Jika barang ada, maka supplier membuat faktur pembelian yang nantinya diserahkan kepada bagian gudang.

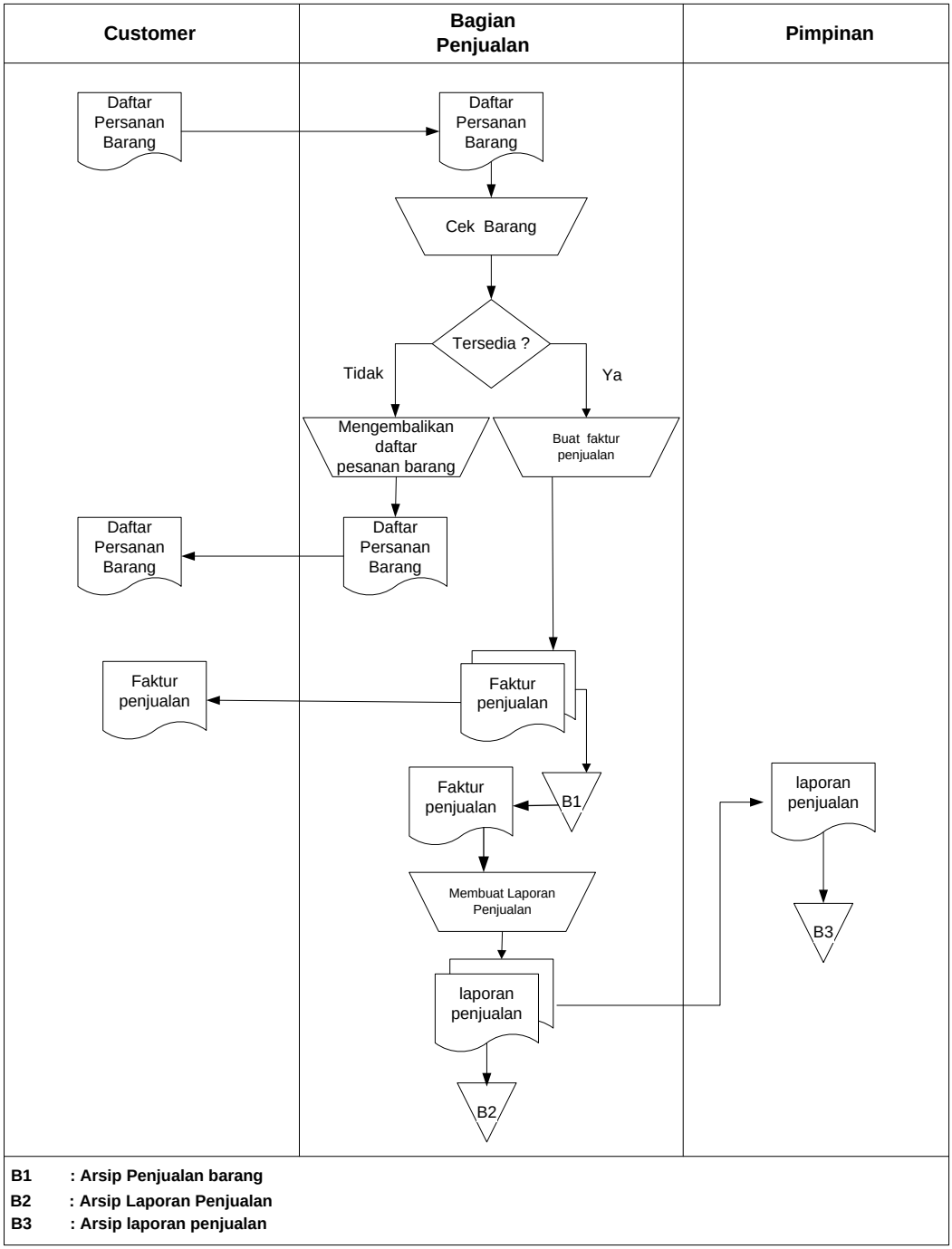
4. Dari faktur pembelian yang ada, bagian gudang bagian gudang mencatat data yang ada pada faktur ke dokumen daftar pembelian barang serta melakukan perubahan data pada dokumen daftar persedian barang.
5. Setelah itu bagian gudang membuat laporan pembelian barang sebanyak 2 rangkap dari faktur tadi. Satu diserahkan kepada pimpinan, sedangkan satu lagi untuk update data daftar persediaan barang dan disimpan sebagai arsip.



Gambar 4.1 Flowmap pembelian barang yang berjalan

4.1.2.2. Flow Map Sistem Informasi Penjualan Yang Berjalan

1. Bagian gudang menerima pesanan barang dari customer, kemudian pesanan barang tersebut diperiksa.
2. Bila barang tidak ada, makan pesanan barang dari customer akan di kembalikan.
3. Apabila barang ada, maka barang akan disiapkan dan bagian gudang membuat faktur penjualan sebanyak 2 rangkap. Satu rangkap faktur penjualan diberikan kepada customer dan satu lagi diarsipkan untuk keperluan pembuatan laporan penjualan.
4. Dari arsip yang ada, membuat laporan penjualan sebanyak 2 rangkap. Satu untuk keperluan arsip dan satu lagi diberikan kepada pimpinan.

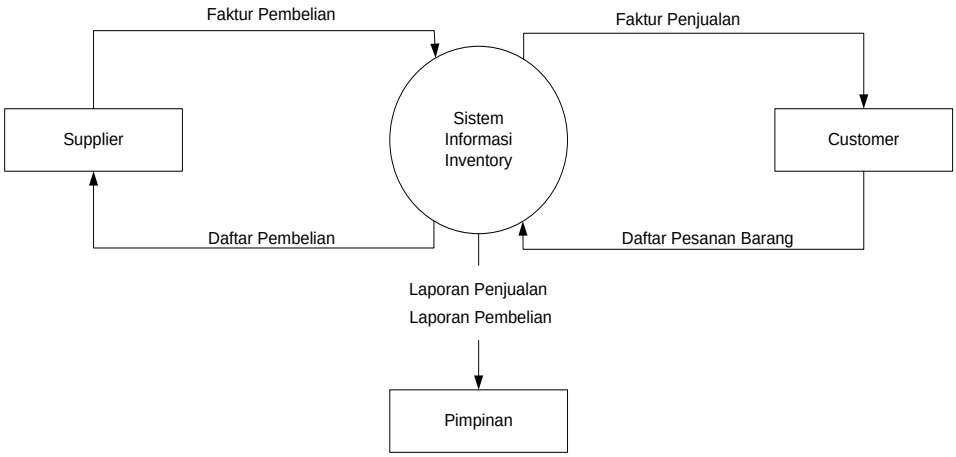


Gambar 4.2 Flowmap penjualan barang yang berjalan

4.1.2.3. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan

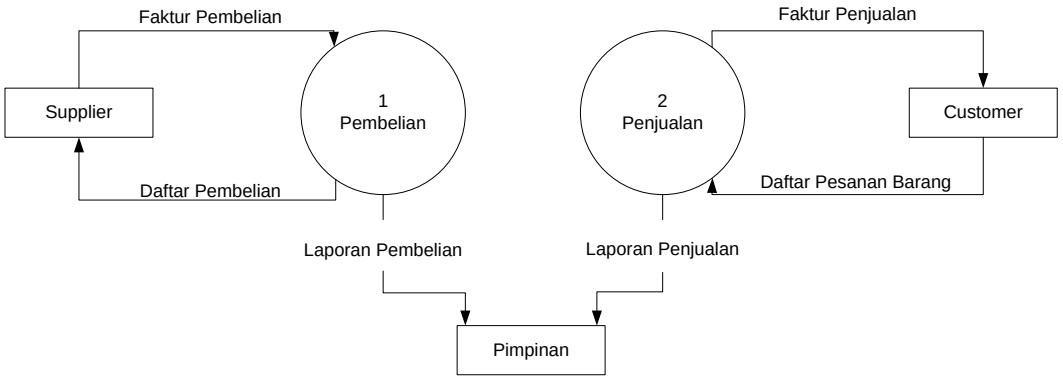
level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output sistem serta memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Berikut ini gambaran umum mengenai sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan.



Gambar 4.3 Diagram konteks Sistem Informasi Inventory yang berjalan

4.1.2.4. Data Flow Diagram level 1 Sistem Informasi yang berjalan

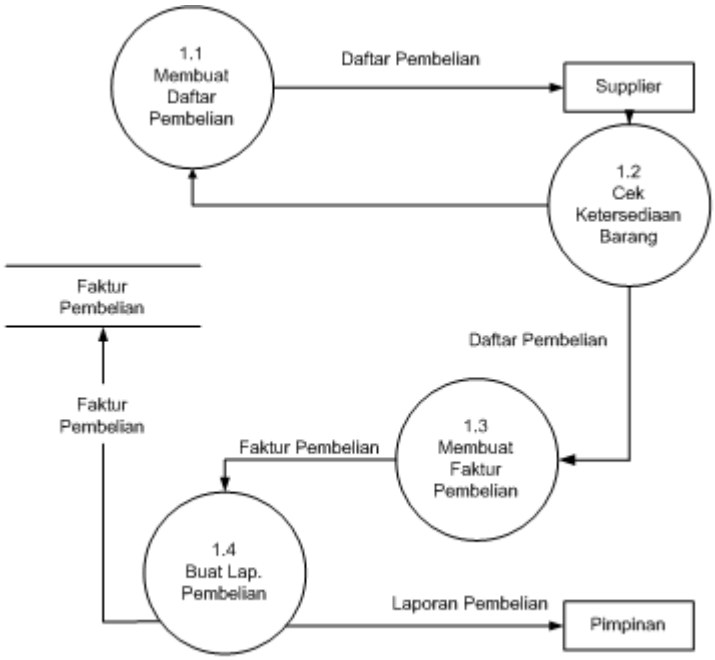
DFD merupakan pengembangan dari diagram konteks yang menggambar pembagian sistem ke modul yang lebih kecil atau menggambarkan arus data yang mengalir dalam sistem.



Gambar 4.4 DFD Level 1 Sistem Informasi Inventory yang berjalan.

1. DFD level 2 Proses 1

DFD level 2 proses 1 merupakan turunan dari DFD level 1 yang menggambarkan pembuatan pesanan barang atau order pembelian kepada supplier dari bagian pembelian.

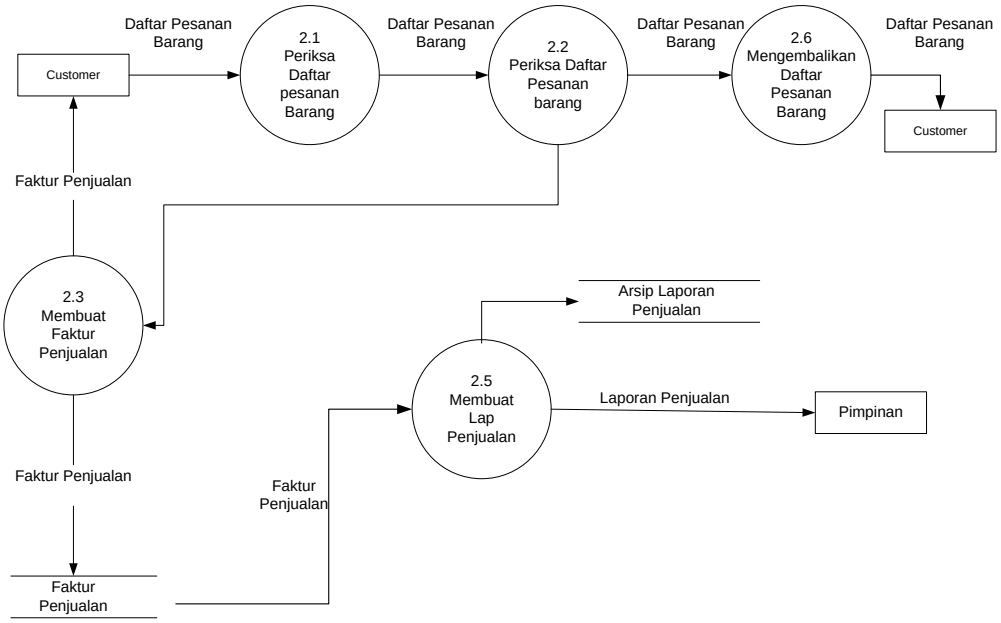


Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 1

Sistem Informasi Pembelian yang berjalan

2. DFD level 2 Proses 2

DFD level 2 proses 2 yang merupakan turunan dari DFD level 1 yang menggambarkan proses pembuatan order barang dari customer.



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 2

Sistem Informasi Penjualan yang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan di PT. Elsana Persada, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem yang berjalan sekarang dianggap masih kurang efektif bagi PT. Elsana Persada dalam hal proses penyimpanan data, karena banyak data barang penjualan ataupun pembelian dicatat dibuku akumulasi oleh bagian gudang di PT. Elsana Persada.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dihadapi perusahaan. Dalam bab ini akan

dijelaskan mengenai gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur, basis data dan sistem itu sendiri.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru, langkah ermulaan perancangan sistem adalah rencana pengembangan disiapkan selama sistem dimodifikasi dan disetujui oleh manajemen, tahap perancangannya harus mengisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan computer agar sistem yang ada menjadi lebih terkomputerisasi.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

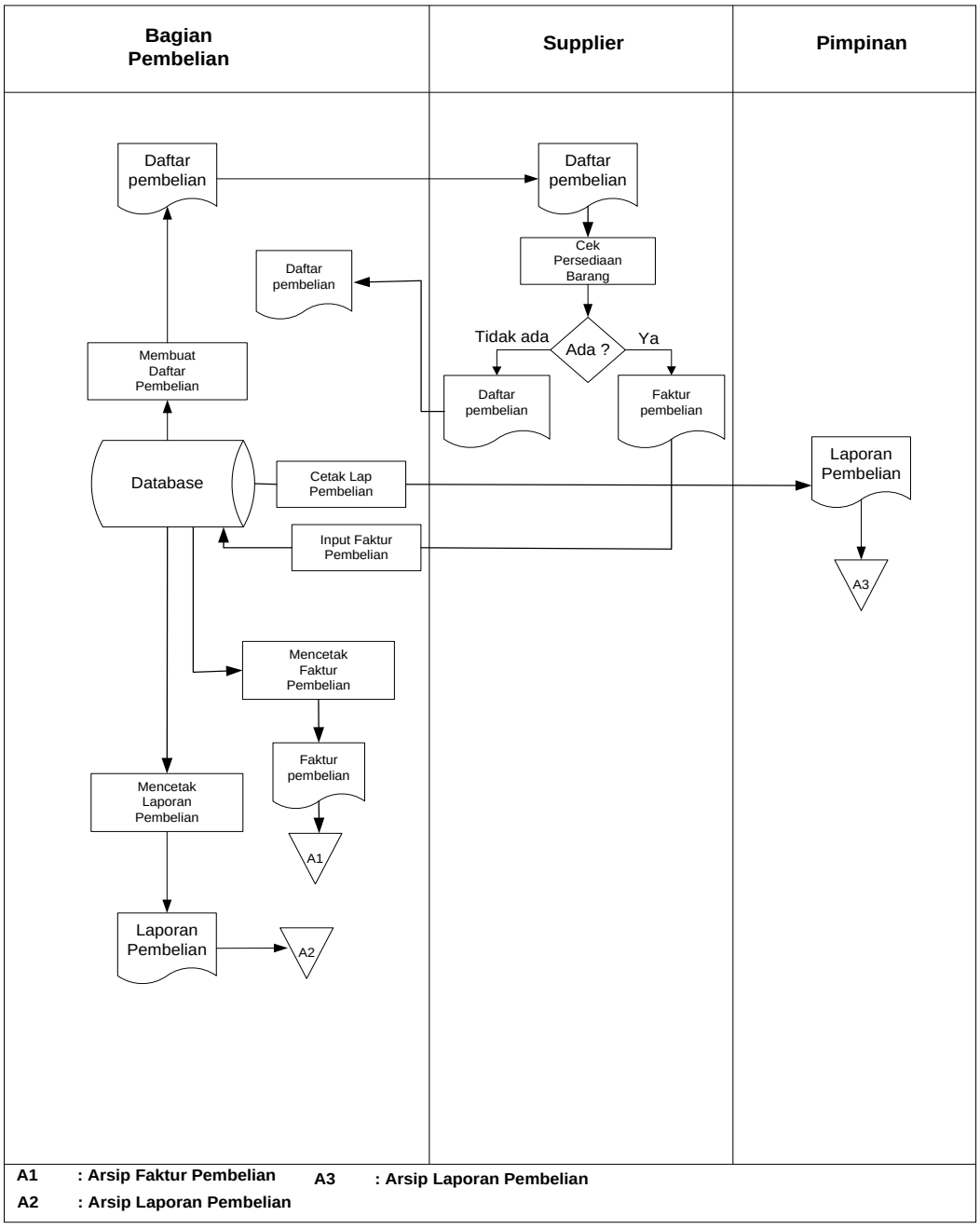
Gambaran mengenai sistem yang diusulkan yaitu mengenai sistem penjualan dan pembelian barang yang berbasis client server, sehingga user mempermudah dalam melakukan transaksi penjualan secara komputerisasi dan pembuatan laporan yang lebih efisien. Serta dapat mempermudah dalam memasukan data barang, pencarian data barang. Semua transaksi tersebut tersimpan dalam sebuah database.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

4.2.3.1. Flow Map Pembelian Barang yang diusulkan

Flowmap yang diusulkan merupakan pengembangan dari sistem yang telah ada. Adapun flowmap usulan itu adalah sebagai berikut:

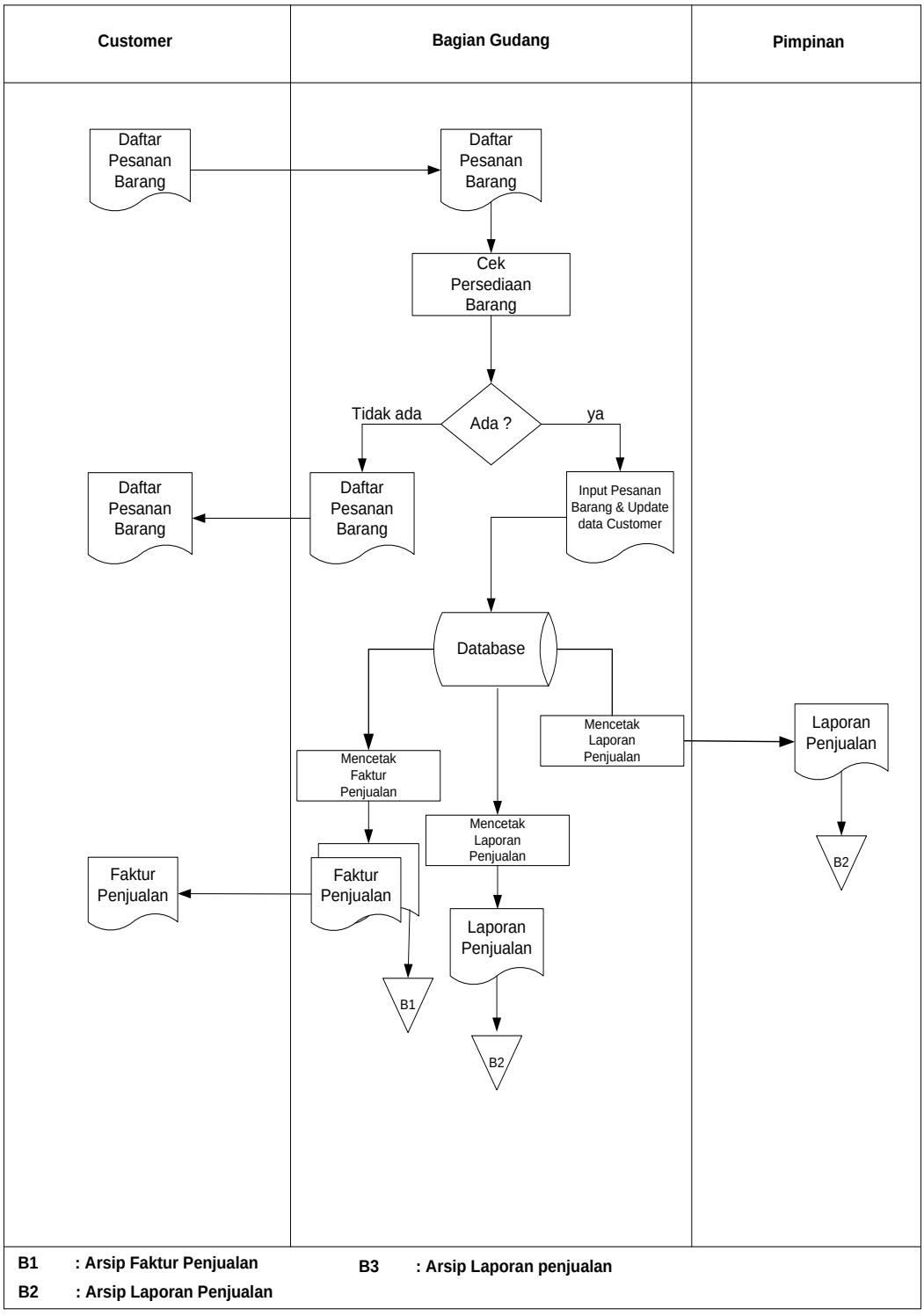
1. Flowmap Pembelian Barang



Gambar 4.7 Flowmap Usulan Pembelian Barang

4.2.3.2 Flow Map Penjualan yang diusulkan

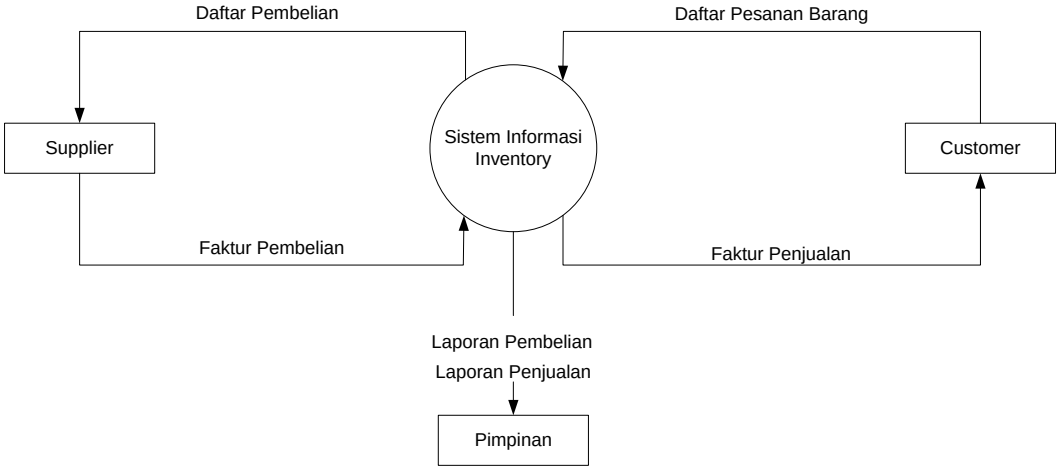
2. Flowmap Penjualan Barang



Gambar 4.8 Flowmap Usulan Pejualan Barang

4.2.3.3 Diagram Konteks yang diusulkan

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-again luar sistem.

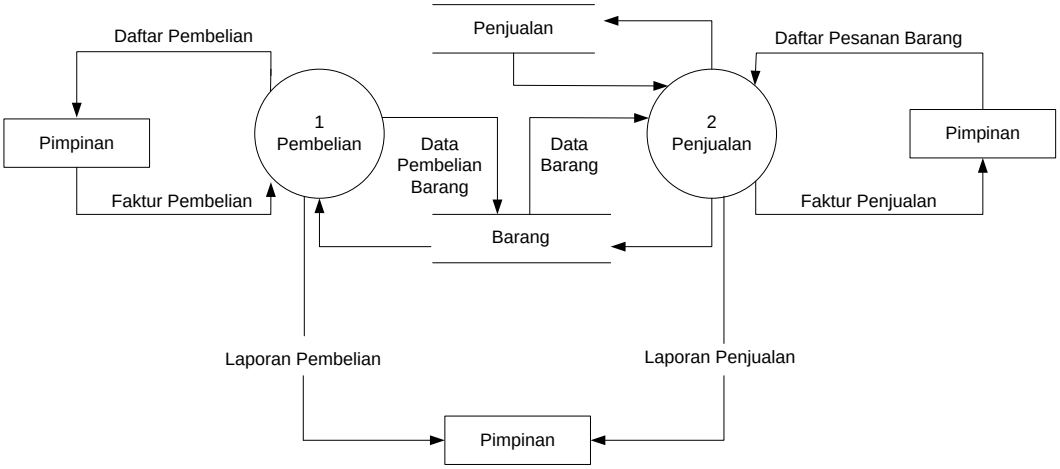


Gambar 4.9 Diagram Konteks Sistem Informasi Inventory yang diusulkan

4.2.3.4 Data Flow Diagram yang diusulkan

Data flow diagram sistem informasi inventory yang diusulkan yang menggambarkan mengenai sistem yang ada, menunjukan tentang fungsi-fungsi proses yang ada, aliran data dan eksternal entity berikut dengan deskripsi dari proses yang ada serta keterangan prosesnya.

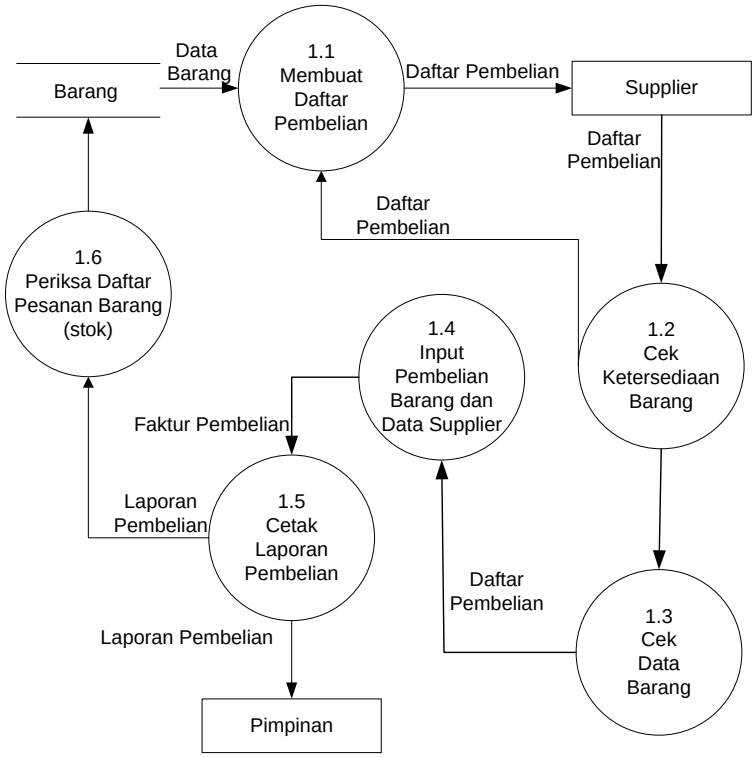
a. DFD Level 1



Gambar 4.10 DFD Level 1 yang diusulkan

b. DFD Level 2 proses 1

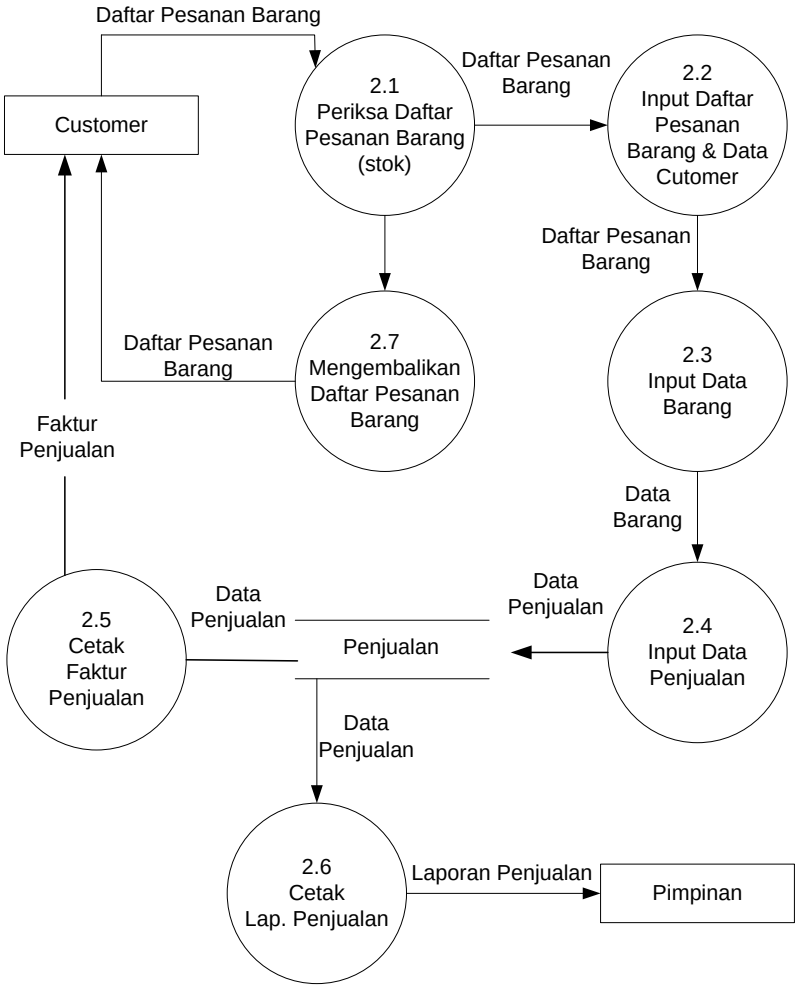
DFD level 2 proses 1 yang merupakan turunan dari DFD level 1 yang menggambarkan proses Pembelian barang kepada supplier.



Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses 1 yang diusulkan

c. DFD Level 2 proses 2

DFD level 2 proses 2 yang merupakan turunan dari DFD level 1 yang menggambarkan proses penjualan barang kepada customer.



Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses 2 yang diusulkan

4.2.3.1. Kamus Data

Kamus data merupakan sebuah daftar yang tersusun dari elemen data yang berhubungan dengan sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD). Dalam tahapan ini yaitu analisis sistem, kamus data digunakan

sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem mengalir disistem, baik yang masuk maupun yang keluar. Kamus data memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Nama arus data
2. Alias
3. Aliran data/arus data
4. Struktur data.

Berikut ini adalah kamus data yang diambil dari sistem inventory yang diusulkan yang diusulkan:

1. Nama arus data : Daftar pembelian
   Alias : Pembelian Barang
   Arus data : Proses 1.1 membuat daftar pembelian - Supplier
   Struktur data :Id_Pembelian, No_Faktur, Id_jumlah, harga_Jual, Tanggal, Supplier, Total
2. Nama arus data : Laporan pembelian
   Alias : Data Pembelian
   Arus data : Proses 1.5 mencetak laporan pembelian - Pimpinan
   Struktur data : No_Faktur, Barang, Jumlah,Harga_Jual, Tanggal, Supplier, Total
3. Nama arus data : Data Supplier
   Alias : -

Arus data : Proses 1.4 Input data supplier

Struktur data : Id_Supplier, Nama_Supplier, Alamat_Supplier, Telepon_Supplier

4. Nama arus data : Daftar Pesanan Barang

   Alias : Pesanan Barang

   Arus data : Dari Customer – 2.3 Input data barang

   Struktur data :Nama_Barang, Jumlah_Barang, Nama_Customer

5. Nama arus data : Data Barang

   Alias : -

   Arus data : Proses 2.3 Input data barang – 2.4 Input data penjualan

   Struktur data : Id_barang, Nama_Barang, Kategori_Barang, Satuan, Jumlah_Isi, Stok, Harga_Beli, Harga_Jual

6. Nama arus data : Faktur Penjualan

   Alias : Data Penjualan

   Arus data : Proses 2.5 Mencetak faktur penjualan - customer

   Struktur data :No_FakturJual, Tanggal_Jual , Id_customer, Nama_Barang, Jenis_Barang, Jumlah

7. Nama arus data : Laporan Penjualan

Alias	: -
Arus data	: Proses 2.6 cetak laporan penjualan
Struktur data	: No_Faktur, Barang, Jumlah, Harga,Tanggal, Customer, Total

4.2.4. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan dan tempat untuk menampung seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorisasi untuk menyusun informasi-informasi dalam berbagai bentuk.

Pembangunan sistem informasi sangat bertumpu pada kualitas basis data. Basis data yang disusun dan dibentuk diharapkan memiliki sifat efektif dan efisien dan dapat diakses secara bersamaan dalam lingkungan aringan. Suatu basis data terdiri dari beberapa file yang saling berkaitan satu sama lain, yang dihubungkan dengan key field yang terdapat pada masing-masing file tersebut.

Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk ndukung proses pembentukan database tersebut. Peralatan-peralatan yang digunakan untuk membentuk basis data antara lain normalisasi, ERD, tabel relasi, dan struktur file.

Untuk membuat sebuah basis data tentu terlebih dahulu kita harus melakukan perancangan, perancangan basis data ini dimaksudkan untuk

mengidentifikasi kebutuhan file-file basis data yang nantinya akan digunakan dalam proses penambahan, pencarian, peremajaan, dan penghapusan data.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk menghilangkan redudansi data, menentukan key yang unik untuk mengakses data atau merupakan pembentukan relation sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

1. Bentuk unnormal

   Merupakan gabungan dari seluruh struktur data yang ada didalam kamus data. Berikut adalah atribut-atribut pada bentuk unnormal.

   { barang, id, id_barang, nama, kategori, stok, satuan ,isi, harga_beli, harga_jual, detail_pembelian, id, id_pembelian, Barang, jumlah, detail_penjualan, id, id_penjualan, barang, jumlah, jual, id, faktur,barang, jumlah, tanggal, customer, total,kategori, id, , id_kategori, kategori, pembelian, id, barang, jumlah, faktur, tanggal, supplier, total, subtotal, , satuan, id, id_satuan, satuan, supplier, id, id_supplier, nama, obat, alamat` , telepon, t_menu, role, url, aktif` , urut, t_role, id, role, t_user, nik, status, password, role, nama}

2. Bentuk normal kesatu (1 NF)

   {Barang, id_barang, nama, kategori, stok, satuan ,isi, harga_beli, harga_jual, detail_pembelian, id_pembelian, jumlah, detail_penjualan, id_penjualan, jumlah, jual, faktur, customer, total ,kategori, id_kategori,

kategori, pembelian, tanggal, supplier, total, subtotal, satuan, id_satuan, id_supplier, nama, alamat , telepon, t_menu, aktif, urut, t_role , t_user, nik, status, password, role, nama}

3. Bentuk Normal kedua (2 NF)

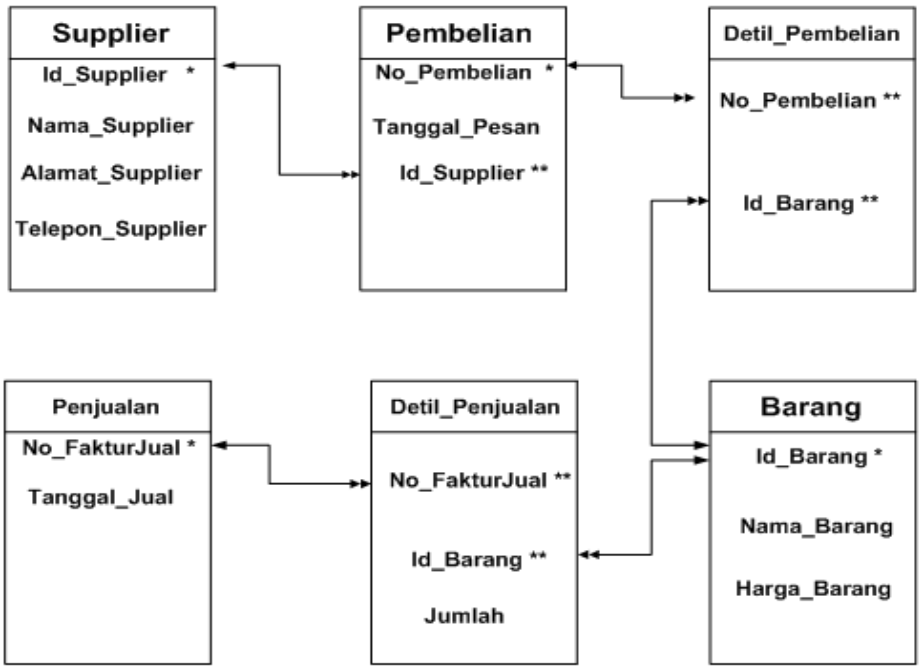
Supplier	= {Id_Supplier*, Nama_Supplier, Alamat_Supplier, Telepon_Supplier}
Barang	= {Id_Barang*, Nama_Barang, Kategori_Barang, Stok, Satuan, Harga_Beli, Harga_Jual}
Pembelian	= {Id*, Id_Barang**, Jumlah, Faktur, Tanggal, Supplier**, total, subtotal}
Penjualan	= {No_Faktur*, Id_Barang**, Jumlah, Tanggal, Customer, Total}

4. Bentuk Normal ketiga

Supplier	= {Id_Supplier*, Nama_Supplier, Alamat_Supplier, Telepon_Supplier}
Barang	= {Id_Barang*, Nama_Barang, Jenis_Barang}
Pembelian	= {No_Pembelian*, Tanggal_Beli, Id_Supplier** }
Detil_Pembelian	= {No_Pembelian**, Id_Barang** }
Penjualan	= {No_FakturJual*, Tanggal_Jual, Id_Customer**,}
Detil_Penjualan	= {No_FakturJual**, Id_Barang**, Jumlah}

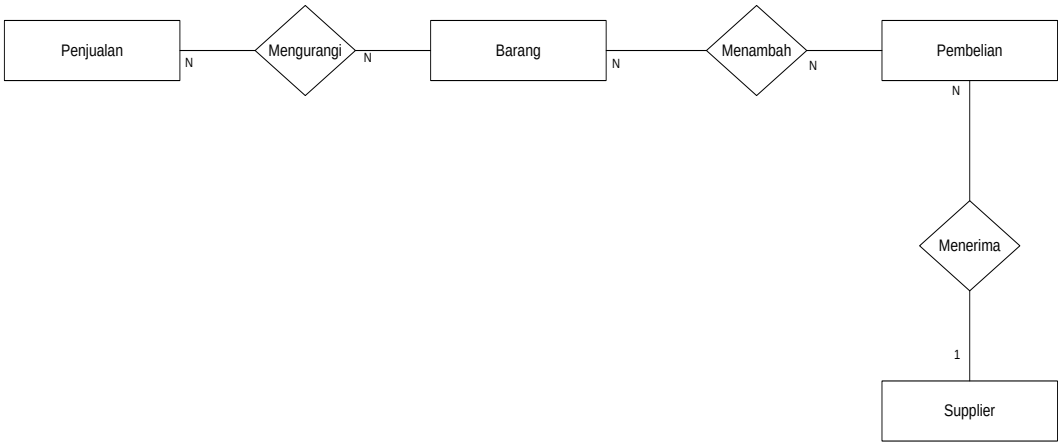
4.2.4.2. Relasi Tabel

Tabel relasi adalah table hubungan antara suatu himpunan entitas dengan entitas yang lainnya.



Gambar 4.13 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram



Gambar 4.14 ERD

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang struktur file menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemenn data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis data. Berikut ini struktur file yang diusulkan sebagai berikut :

1. File Barang

Tabel 4.1 File Barang

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_Barang	Varchar	32	Primary key
2	Nama_Barang	Varchar	32	
3	Kategori	Varchar	20	
4	Stok	Varchar	20	
5	Satuan	Varchar	20	
6	Isi	Varchar	20	
7	Harga_Beli	Varchar	20	
8	Harga_Jual	Bigint	30	

2. File Supplier

Tabel 4.2 File Supplier

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Id_Supplier	Varchar	32	Primary key

2	Nama	Varchar	32	
3	Alamat	Varchar	32	
4	Telp	Varchar	23	

3. File Penjualan

Tabel 4.3 File Penjualan

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	No_FakturJual	Varchar	30	Primary Key
2	Barang	Varchar	30	
3	Jumlah	Varchar	30	
4	Tanggal	Date		
5	Customer	Varchar	30	
6	Total	Varchar	255	

4. File Detil Penjualan

Tabel 4.4 File Detil Penjualan

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	No_FakturJual	Varchar	32	Foreign Key
2	Id_Barang	Varchar	32	Foreign Key
3	Jumlah	double		

5. File Pembelian

Tabel 4.5 File Pembelian

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	Barang	Varchar	32	Primary key
2	Jumlah	Varchar	32	
3	Faktur	Varchar	32	
4	Tanggal	Date		
5	Supplier	Varchar	30	
6	Total	Int	30	
7	Subtotal	Varchar	30	

6. File Detil Pembelian

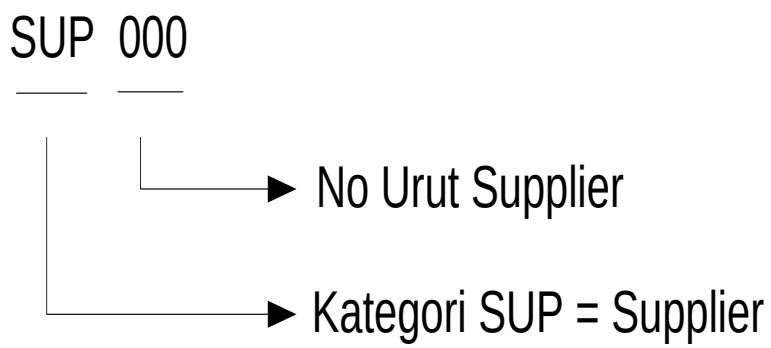
Tabel 4.6 File Detil Pembelian

No	Nama Field	Type	Length	Keterangan
1	No_Pembelian	Varchar	32	Foreign Key
2	Id_Barang	Varchar	31	Foreign Key

4.2.4.5. Kodifikasi

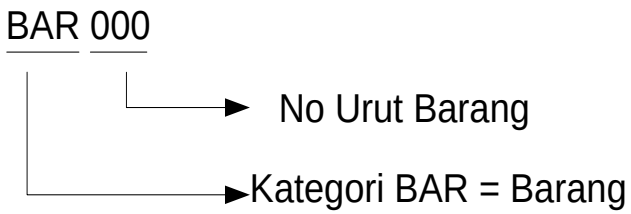
Pengkodean diperlukan didalam pengolahan data sebagai alat bantu dalam membedakan item yang satu dengan yang lainnya. Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk mempermudah penyusunan data, penyaringan data dan pencarian data.

1. Kode Supplier



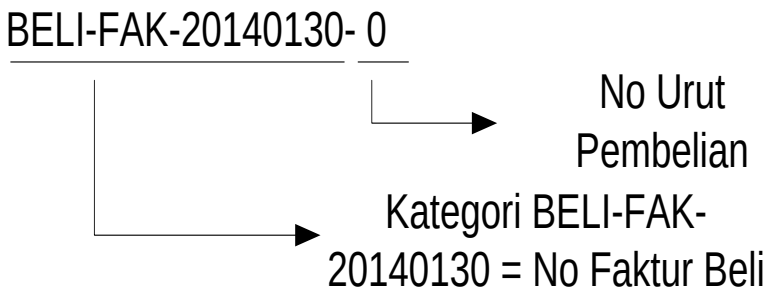
Contoh : SUP001, berarti supplier dengan nomor urut ke 1

2. Kode Barang



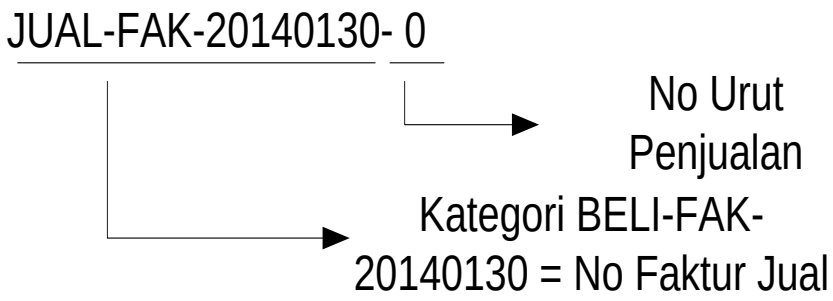
Contoh : BAR 003, Berarti barang dengan nomor urut ke 3

3. Faktur Pembelian



Contoh : BELI-FAK-20140130-1, Berarti pembelian barang dengan nomor faktur BELI-FAK-20140130-1 dan urutan ke 1

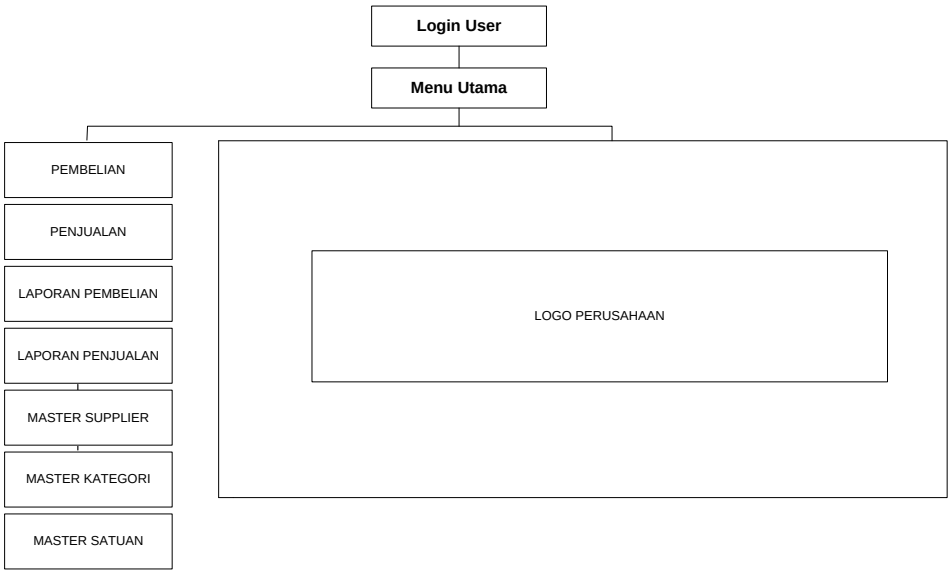
4. Faktur Penjualan



Contoh : JUAL-FAK-20140130-1, Berarti penjualan barang dengan nomor faktur JUAL-FAK-20140130-1 dan urutan ke 1

4.2.5. Perancangan Antar Muka

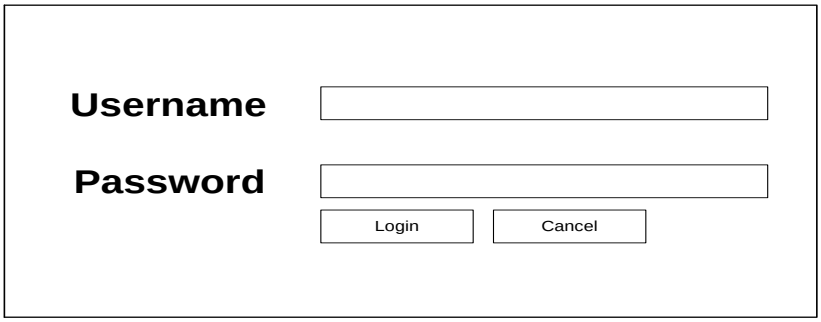
4.2.5.1. Struktur Menu



Gambar 4.15 Struktur Menu

4.2.5.2. Perancangan Input

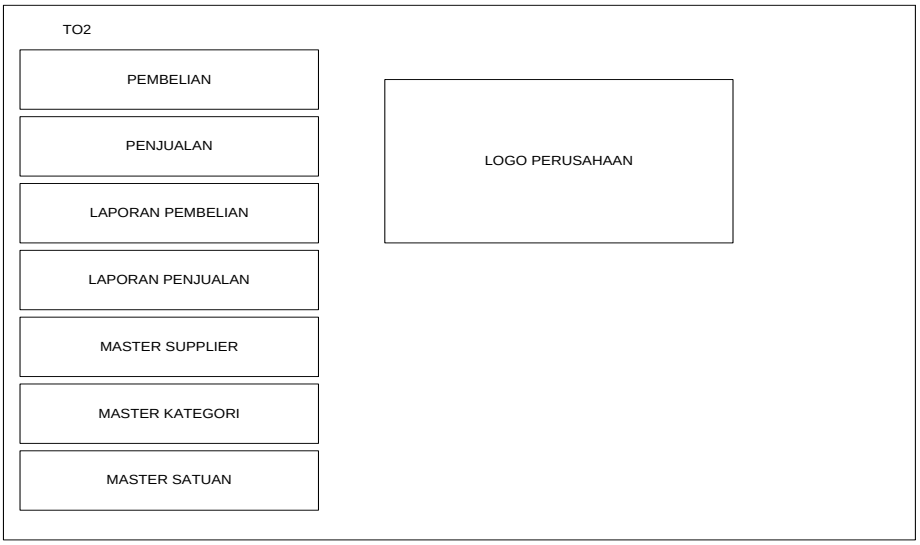
1. Form Menu Login



Gambar 4.16 Form Menu Login

Login ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (user) tergantung hak akses yang dimiliki user. Menu ini akan meminta Username dan Password sebelum masuk ke sistem, apabila password tidak sesuai maka sistem akan meminta isi ulang dan selanjutnya jika username dan Password sesuai, maka user dapat masuk ke form utama seperti pada gambar di bawah ini.

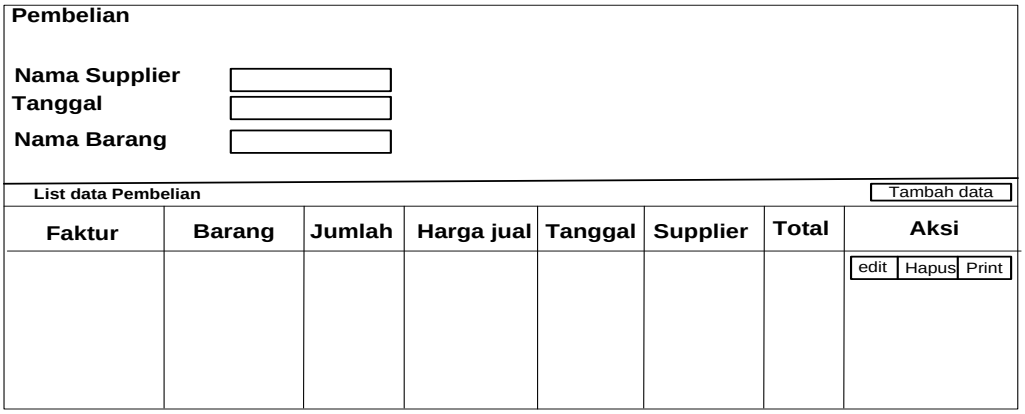
2. Form Menu Utama



Gambar 4.17 Form Menu Utama

Pada menu utama ini user (pengguna) dapat memilih beberapa menu yang terdiri dari pembelian, penjualan, laporan pembelian, laporan penjualan, master supplier, master kategori, dan master satuan.

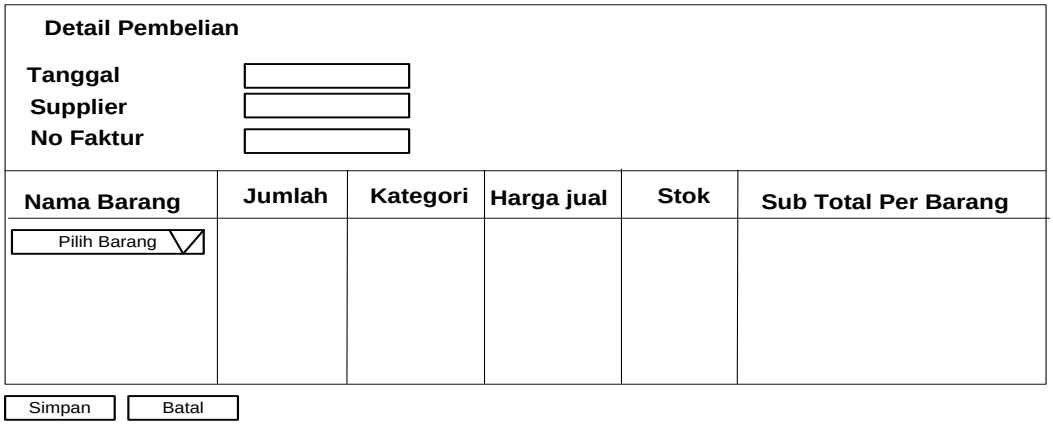
3. Form list pembelian



Gambar 4.18 Form list pembelian

Apabila user memilih menu pembelian, maka akan muncul list barang apa saja yang sudah dibeli, tampilannya seperti gambar 4.18. Menu list pembelian terdiri dari faktur, barang, jumlah, harga jual, tanggal, supplier, total dan aksi yang di dalamnya terdapat menu edit untuk mengedit data penjualan, hapus untuk menghapus data penjualan serta print untuk mencetak data pembelian. Dan bila user memilih tombol “Tambah data” maka akan muncul tampilan gambar seperti gambar 4.19.

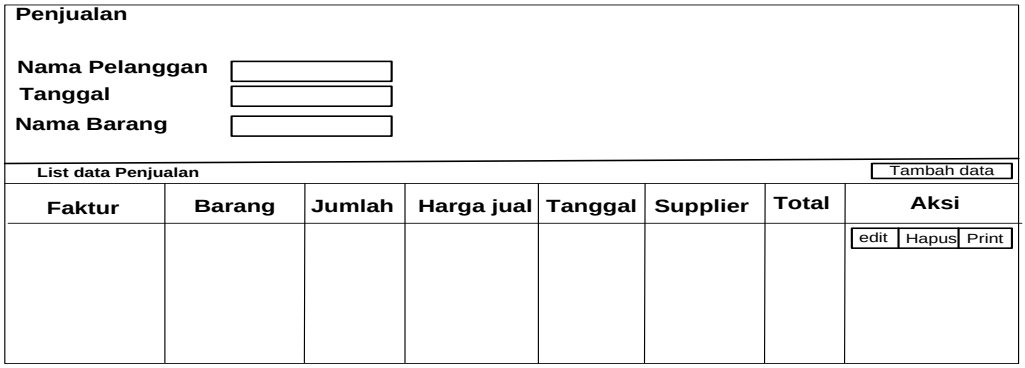
4. Form tambah pembelian



Gambar 4.19 Form Tambah pembelian

Form tambah pembelian akan muncul apabila user memilih tombol "Tambah Data" pada menu pembelian. Bila data sudah ditambahkan, maka data akan masuk kedalam list daftar pembelian seperti gambar 4.18

5. Form list penjualan

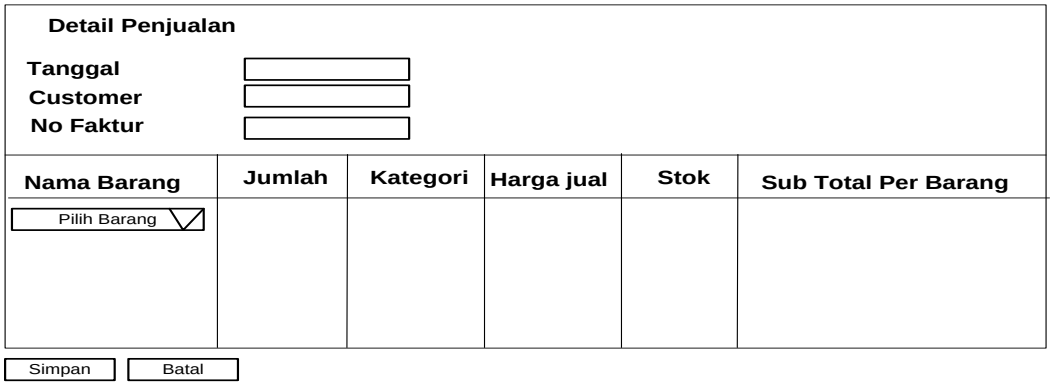


Gambar 4.20 Form list penjualan

Tidak jauh beda seperti menu list pembelian, menu list penjualan akan muncul apabila user memilih menu penjualan. Menu list penjualan akan muncul seperti gambar 4.20. Menu list penjualan terdiri dari faktur, barang, jumlah, harga jual, tanggal, supplier, total dan aksi yang di dalamnya terdapat menu edit untuk

mengedit data penjualan, hapus untuk menghapus data penjualan serta print untuk mencetak data penjualan. Bila user menekan tombol “Tambah data” maka akan muncul tampilan gambar tambah data penjualan seperti gambar 4.21

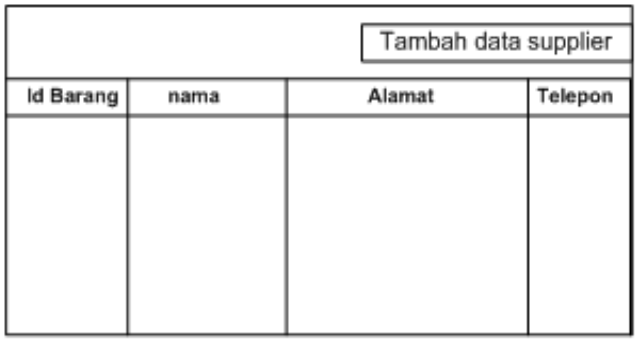
6. Form tambah penjualan



Gambar 4.21 Form tambah penjualan

Form tambah penjualan akan muncul apabila user memilih tombol “Tambah Data” pada menu pembelian. Bila data sudah ditambahkan, maka data akan masuk kedalam list daftar pembelian seperti gambar 4.20

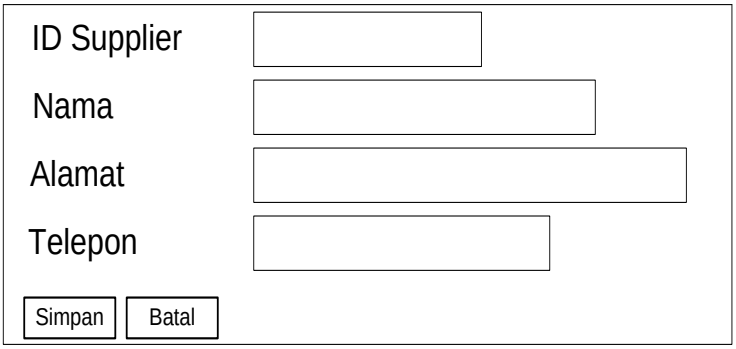
7. Form Master Supplier



Gambar 4.22 Form Master Supplier

Form supplier akan muncul apabila user memilih tombol “Master Supplier” pada menu utama seperti gambar 4.21. Form supplier berisi data – data supplier seperti id supplier, nama supplier, alamat supplier dan telepon supplier. Untuk menambah data supplier, user hanya perlu menekan tombol “tambah data supplier” dan akan muncul form seperti gambar 4.22

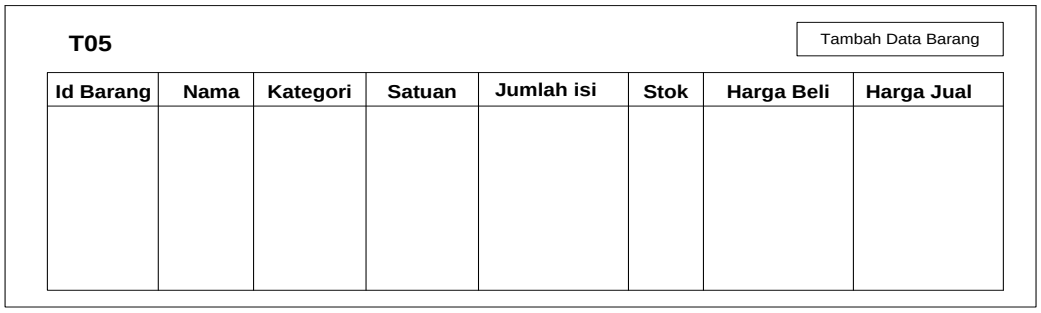
8. Form Tambah Supplier



Gambar 4.23 Form tambah supplier

Untuk menambah data supplier, user hanya perlu mengisi data – data yang ada didalam form tambah data supplier seperti gambar 4.22. Bila data sudah diisi dan menekan tombol simpan, maka data supplier baru akan muncul di menu supplier seperti pada gambar 4.21

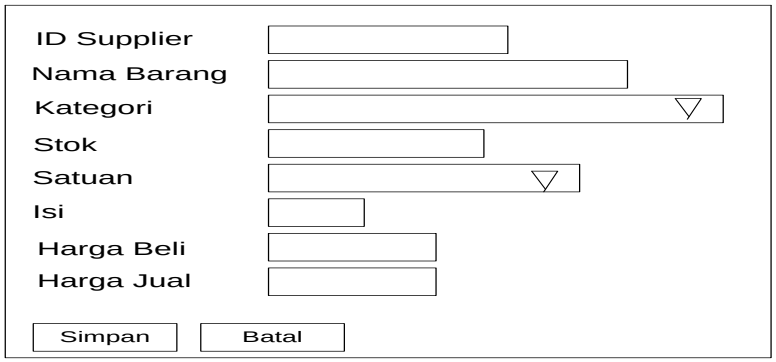
9. From List Barang



Gambar 4.24 Form List Barang

Form barang akan muncul apabila user memilih tombol “Master Barang” pada menu utama seperti gambar 4.23. Form barang berisi data – data barang seperti id barang, nama barang, kategori, satuan, jumlah isi, stok, harga beli dan harga jual. Untuk menambah data barang, user hanya perlu menekan tombol “tambah data sbarang” dan akan muncul form seperti gambar 4.24

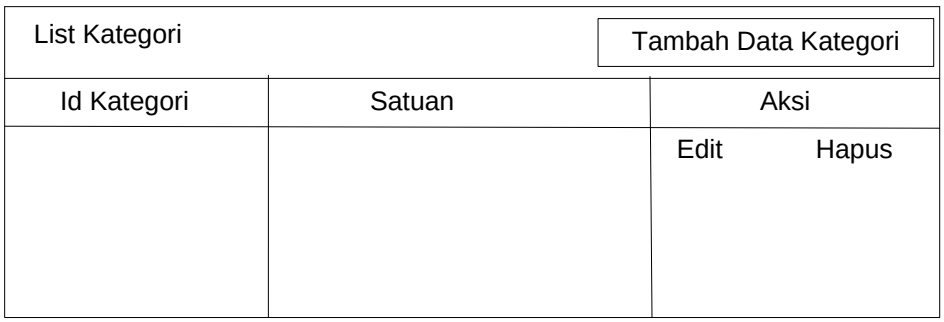
10. Form Tambah Data Barang



Gambar 4.25 Form tambah data barang

Untuk menambah data barang, user hanya perlu mengisi data – data yang ada didalam form tambah data barang seperti gambar 4.23. Bila data sudah diisi dan menekan tombol simpan, maka data barang baru akan muncul di menu barang seperti pada gambar 4.24

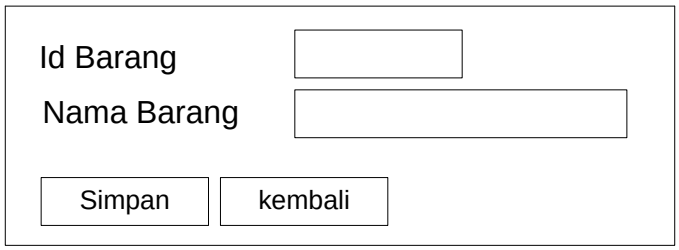
11. Form List Kategori



Gambar 4.26 Form List kategori

Form kategori akan muncul apabila user memilih tombol “Master kategori” pada menu utama seperti gambar 4.25. Form kategori berisi id kategori, satuan dan aksi yang didalamnya terdapat menu edit dan hapus. Untuk menambah data kategori, user hanya perlu menekan tombol “tambah data kategori” dan akan muncul form seperti gambar 4.26

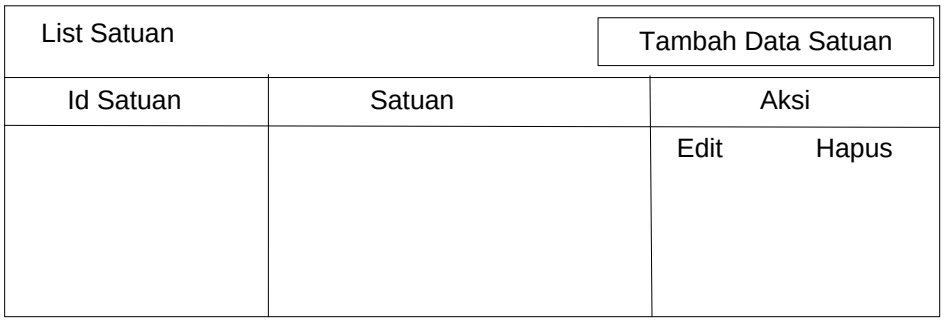
12. Form Tambah kategori



Gambar 4.27 Form tambah kategori

Untuk menambah data kategori, user hanya perlu mengisi data – data yang ada didalam form tambah data kategori seperti gambar 4.26. Bila data sudah diisi dan menekan tombol simpan, maka data kategori baru akan muncul di menu kategori seperti pada gambar 4.25

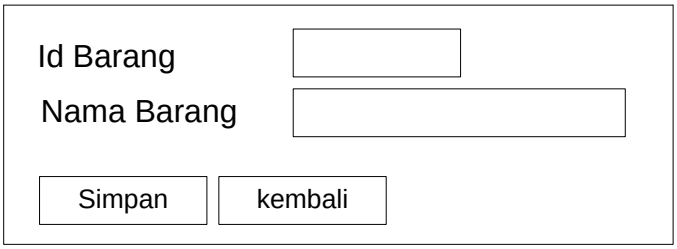
13. Form List Satuan



Gambar 4.28 Form List satuan

Form kategori akan muncul apabila user memilih tombol “Master satuan” pada menu utama seperti gambar 4.27. Form satuan berisi id satuan, satuan dan aksi yang didalamnya terdapat menu edit dan hapus. Untuk menambah data kategori, user hanya perlu menekan tombol “tambah data satuan” dan akan muncul form seperti gambar 4.28

14. Form Tambah Satuan



Gambar 4. 29 Form Tambah Satuan

Untuk menambah data satuan, user hanya perlu mengisi data – data yang ada didalam form tambah data satuan seperti gambar 4.27. Bila data sudah diisi dan menekan tombol simpan, maka data satuan baru akan muncul di menu satuan seperti pada gambar 4.28

4.2.5.1. Perancangan Output

Perancangan output dilakukan untuk merancang berbagai macam bentuk keluaran sistem baik itu rancangan faktur penjualan, laporan penjualan, Daftar Pembelian, laporan pembelian. Berikut rancangan-rancangan outputnya:

1. Form Laporan Pembelian Barang

Laporan Pembelian

Nama Pelanggan
Faktur
Nama Barang

Faktur	Barang	Jumlah	Harga jual	Tanggal	Customer	Total

Gambar 4.30 Form Laporan Pembelian Barang

2. Form Laporan penjualan Barang

Laporan Penjualan

Nama Pelanggan
Faktur
Nama Barang

Faktur	Barang	Jumlah	Harga jual	Tanggal	Customer	Total

Gambar 4.31 Form Laporan Penjualan Barang

4.2.1. Perancangan Arsitektur Jaringan

Topologi yang akan digunakan dalam perancangan arsitektur jaringannya adalah topologi jenis star, yang nantinya akan menghubungkan bagian gudang dan pimpinan. Adapun alasan dipilihnya topologi ini adalah dengan melihat tata letak ruang yang ada yang amat mungkin diterapkannya topologi ini.